



**MAJALAH KODIKLATAL
NO 01 MARET 2025**



ADHIGUNA JALAN

BERMORAL PROFESIONAL MODERN

[HTTPS://KODIKLATAL.TNIAL/MIL.ID](https://KODIKLATAL.TNIAL/MIL.ID)



KODIKLATAL



KODIKLATAL



KODIKLATAL



KODIKLATAL



Dewan Redaksi

Pelindung :
Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah

Pemimpin Umum :
Letkol Marinir Nikodemus Balla, M.Tr.Opsla

Wakil Pemimpin Umum :
Letkol Laut (KH) Bambang Suroto, S.E., M.A.P.

Pemimpin Redaksi :
Letkol Laut (KH) Dwi Jatmiko, S.Ag., M.Pd.H.

- Redaktur :
- Mayor Laut (KH) Ivan Noviyanto, S.Ikom., M.Ikom.
 - Mayor Laut (KH/W) Putu Novia K.W., S.Sos.
 - Lettu Laut (K/W) dr. Shinta Anggraini
 - Letda Laut (KH) Arlin Syahman Habib, S.Kom.
 - Serda Pdk Ilham Fajriansyah, S.Ikom.
 - Penda TK I III/b Sugeng Wibowo
 - Pengatur II/c Prihatin

Kontributor :
Papen Satdik 1, 2, 3, 4.

Koordinator Lapangan :
Kapten Laut (KH) Imam Sudoyo

Sekretaris :
Lettu Laut (S) Anjala Andi

Fotografer :
Kopka Ttu Hadi
Kik Ttg Marsudi

Editor :
Letda Laut (P) Joko Dwi Hartono
Pelda Bek Tri Tejo Purnomo
Serda Mes Arif M. Iqbal
Serda Ttu Dedi Siswoyo

Jala Adhiguna EDISI MARET 2025

Pengantar Redaksi

Kami segenap redaksi E-MAGAZINE JALA ADHIGUNA (CENDEKIA JALASENA) Kodiklatal memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya E-MAGAZINE ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan majalah ini. Penerbitan E-MAGAZINE edisi 01/03/2025 pada triwulan pertama di tahun 2025 ini dapat hadir kembali ke hadapan para pembaca dengan konsep dan isi yang lebih menarik. Hal ini merupakan impian dan wujud dari harapan kami akan adanya sebuah media yang dapat menjadi sumber informasi mengenai kegiatan-kegiatan dan perkembangan Kodiklatal sebagai Lembaga Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut TNI Angkatan Laut.

Kami sebagai Tim Penyusun tentunya berharap agar informasi yang kami tampilkan dalam bentuk artikel, berita dan foto, dapat memenuhi rasa penasaran para pembaca akan informasi tentang perkembangan dunia pendidikan prajurit matra laut. Tim Redaksi berharap dengan tampilan E-Magazine Jala Adhiguna di setiap bulannya ini, akan menjadi sarana komunikasi antar Prajurit dan Siswa,

Akhir kata Meskipun kami sangat berharap bahwa karya ini tidak memiliki kekurangan, namun kami menyadari bahwa semua yang ada di dunia ini tidak ada yang sempurna, sehingga kami tetap mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun atas E-Magazine ini, demi tercapainya tujuan untuk memberi pembaharuan informasi kepada pembaca.

Salam Redaksi

KODIKLATAL MAGAZINE Table Of Contents

04



Siapkan Fisik dan Mental, Dankodiklatal Lantik 510 Siswa Dikmaba TNI AL Angkatan 44 Gelombang 2 TA.2024

06



100 Siswa Dikmata Satdik – 4 Kodiklatal Resmi Sandang Pangkat Kelasi Dua

08



Siap Berjuang Demi NKRI, Dankodiklatal Bangga Petarung Muda Marinir Kenakan Baret Ungu

10



Penutupan Latsunaslat TA.2025, Tingkatkan Kompetensi SDM Matra Laut

12

Dankodiklatal sematkan Brevet Penerbang kepada Pasis Dikpabang TNI AL Angkatan 28

14

Jelang Pembaretan Petarung Muda Marinir Dikko Angkatan 175 Resmi Laksanakan Tupdik

16

Selesai Tupdik, Dikmata TNI AL Angkatan 44-1 Menatap Penugasan Pertama

18

Berbagi Berkah, Pusdikkes Kodiklatal Berikan Santunan anak Yatim

20

Dankodiklatal : Pembangunan Masjid Al Akbar Satdik-1 Kodiklatal Tingkatkan Moralitas Siswa

22

Asah Kemampuan Prajurit Jalasena, Siswa Dikmata Satdik-4 Kodiklatal Resmi Ikuti Diksargolan

24

Khataman Qur'an dan Halal Bihalal, Wujud Spiritualitas Jalasenastri Kodiklatal

26

Dankodiklatal : Al-Quran Sebagai Kalamullah Terbukti Selalu Relevan Dengan Problema Kehidupan.

Bermoral – Profesional – Berani

SIAPKAN FISIK DAN MENTAL



Guna menyiapkan fisik dan mental menuju Pusat Pendidikan (Pusdik) di jajaran Kodiklatal, sebanyak 510 siswa Pendidikan Pertama Bintara (Dikmaba) TNI AL Angkatan 44 Gelombang 2 TA. 2024 melaksanakan Upacara Pelantikan dan Penyempahan Siswa yang dipimpin oleh Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah, bertempat di Lapangan Candradimuka Puslatdiksarmil, Juanda Sidoarjo. Rabu (05/3/2025).

Siswa Dikmaba TNI AL Angkatan 44 Gelombang 2 TA. 2024 yang berjumlah 510 siswa terdiri dari 448 siswa Pria dan 62 siswa Wanita. Selama lima bulan seluruh siswa mengikuti Pendidikan di Puslatdiksarmil yang meliputi Pendidikan Dasar Prajurit (Diksarit) selama tiga bulan dan Pendidikan Dasar Golongan (Diksargol) selama dua bulan.



DANKODIKLATAL LANTIK 510 SISWA DIKMABA TNI AL ANGKATAN 44 GELOMBANG 2 TA.2024

Dankodiklatal dalam amanatnya mengucapkan selamat dan sukses kepada 510 orang siswa atas keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan dasar keprajuritan dan pendidikan dasar golongan yang dilaksanakan di Puslatdiksarmil dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti, sehingga saat ini para siswa dapat mengikuti upacara pelantikan sekaligus penyempahan Bintara TNI Angkatan Laut dengan pangkat Sersan Dua (Serda).



HIU MUDA SATDIK-4

SANDANG PANGKAT KELASI DUA



Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal), Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah dalam hal ini diwakili oleh Wakil Komandan (Wadan) Kodiklatal, Laksda TNI I Gung Putu Alit Jaya memimpin Upacara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah 100 siswa Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) Angkatan 44 Gelombang 2 TA. 2024 Satuan Pendidikan (Satdik)-4 Kodiklatal, Likupang, Manado, Sulawesi Utara pada hari Jumat, 7 Maret 2025.

Dalam amanatnya yang dibacakan oleh Wadan Kodiklatal, Dankodiklatal mengucapkan selamat dan sukses kepada 100 orang siswa atas pelantikan menjadi Tamtama TNI Angkatan Laut dengan pangkat Kelasi Dua (Kld). Semoga pendidikan dasar keprajuritan selama tiga bulan dan dasar golongan selama satu bulan, mampu meningkatkan jiwa keprajuritan yang tanggap, tanggon dan trengginas.

Dalam kesempatan tersebut, Wadan Kodiklatal juga memberikan penghargaan kepada siswa terbaik kepada Kld Varry Novry Yeheskiel Suoth, Sandi J1 – 16 yang lahir di Tompaso 14 November 2002 dan merupakan putra dari Bapak Jerry Suoth dan Ibu Nova Olvie Tewu.



SIAP BERJUANG DEMI NKRI



DANKODIKLATAL BANGGA PETARUNG MUDA MARINIR KENAKAN BARET UNGU

Dankodiklatal Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah turut menghadiri momen bersejarah pembaretan Prajurit Muda Jalasena yang dipimpin langsung oleh Komandan Korps Marinir (Dankormar) Mayjen TNI Marinir Dr. Endi Supardi. Prosesi Tradisi Korps tersebut berlangsung di Pantai Baruna, Kondang Iwak, Kabupaten Malang, Jawa Timur, pada Selasa, (18/03/2025).

Ratusan petarung muda Korps Marinir yang mendapatkan baret ungu, selama 68 hari telah digembleng dalam lima tahapan pendidikan komando, yang terdiri atas kemampuan dan ketahanan di laut, pertempuran hutan, teknik dan taktik perang gerilya, dan lintas medan dari Banyuwangi menuju Pantai Baruna Kondang Iwak di Malang Selatan.

Dalam pembaretan tersebut, 320 Siswa Dikko Angkatan 175 pimpinan Dansatgas Mayor Marinir Nanang Risdiansyah terdiri dari Taruna AAL Korps Marinir Angkatan 72, Dikmaba dan Dikmata Angkatan 44 Gelombang 1 TA. 2024 Kejuruan Marinir, juga menampilkan bela diri Chadrick yang merupakan bela diri khas Marinir, termasuk demonstrasi pertarungan satu lawan satu dan ketrampilan double stick.



PENUTUPAN LATSUNASLAT TA. 2025

“Latihan Penyusunan Naskah Latihan (Latsunaslat) ini, sangat penting sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi Sumber Daya Manusia prajurit Matra Laut, dalam bidang pengetahuan dan keterampilan, sehingga terwujudnya peningkatan pola pikir, pola sikap dan pola tindak guna menghadapi kompleksitas tantangan penugasan kedepan yang semakin dinamis.”

Dankodiklatal mengatakan bahwa, seluruh materi latihan yang telah dilaksanakan hendaknya dapat diimplementasikan dalam mendukung dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan sekaligus meningkatkan kemampuan mendesain skenario latihan setingkat Armada Jaya dan Operasi Gabungan TNI, dihadapkan dengan perkembangan lingkungan strategis yang sangat kompleks dan tidak menentu.



TINGKATKAN KOMPETENSI SDM MATRA LAUT

Demikian disampaikan Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah saat menutup acara Latihan Penyusunan Naskah Latihan TA. 2025 selaku Direktur Latihan (Dirlat), bertempat di Auditorium Gedung Soedomo (JOPR) Kodiklatal, Bumimoro Surabaya, Selasa (11/03/2025).

Latsunaslat TA. 2025 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari hingga tanggal 11 Maret 2025 ini dilaksanakan secara vicon untuk 50 Pers Kolat A berada di Mako Satkor Koarmada I Jakarta, 50 Pers Kolat B di Mako Koarmada RI Jakarta, 50 Pers Kolat E di Mako Koarmada III Sorong, dan secara tatap muka untuk 51 Pers Kolat C dan 50 Pers Kolat D yang berada di Poskolat Kodiklatal dengan menggunakan metode E-Geladi.



PASSING INPARADE

PASIS DIKPABANG TNI AL ANGKATAN 28

Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah menyematkan Brevet Penerbang kepada Perwira Siswa (Pasis) lulusan Pendidikan Perwira Penerbang (Dikpabang) TNI Angkatan Laut (TNI AL) Angkatan ke-28 TA. 2023 Sekolah Penerbangan Angkatan Laut (Senerbal), Pusdiksus, Kodikopsla, Kodiklatal, bertempat di Apron Shelter Skuadron 400, Wing Udara 2 Puspenerbal, Juanda, Sidoarjo. Selasa (11/03/2025).

Upacara Penutupan Pendidikan Perwira Penerbang TNI AL yang diikuti oleh 5 (lima) Pasis Dikpabang TNI AL kali ini dipimpin Komandan Kodikopsla (Dankodikopsla) Laksma TNI Muhammad Iwan Kusumah.

Dalam amanatnya, Dankodikopsla mengucapkan selamat dan sukses kepada lima orang Perwira Penerbang atas keberhasilannya menyelesaikan pendidikan dengan baik dan lancar, semoga pengetahuan dan keterampilan yang telah diterima dalam pendidikan selama 18 bulan dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan penugasan kedepan.

Selanjutnya, Komandan Puspenerbal (Danpuspenerbal) Laksda TNI Sisyani Jaffar memimpin acara Wing Day "Passing Empirends" yang diikuti oleh para Pejabat TNI AL dan berkesempatan menyematkan Brevet Penerbang TNI AL diantaranya yaitu Dankodiklatal Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah beserta Wadan Kodiklatal Laksda TNI I Gung Putu Alit Jaya.



PETARUNG MUDA MARINIR DIKKO ANGKATAN 175 RESMI LAKSANAKAN TUPDIK

Menjelang pembaretan, Komandan Kodikmar (Dankodikmar) Kodiklatal, Brigjen TNI Marinir Ahmad Fajar memimpin Upacara Penutupan Pendidikan Komando (Dikko) Marinir Angkatan 175 yang diikuti oleh para Taruna AAL Angkatan 72 Korps Marinir, Dikmaba dan Dikmata 44 Gelombang 1 TA. 2024, bertempat di Pantai Baruna Malang Selatan. Senin, (17/03/2025).

Adapun generasi penerus Korps Marinir yang diantaranya 44 Taruna AAL Angkatan 72, 88 Dikmaba dan 185 Dikmata 44/1 tersebut, selama 68 hari digembleng melewati kerasnya didikan Komando Marinir dengan rangkaian kegiatan Lattek Dikko yang meliputi, tahap Dasar Komando, Kelautan, Hutan dan Gunung, Operasi Khusus Gerilya Lawan Gerilya serta Lintas Medan.

Upacara penutupan Pendidikan Komando ini ditandai dengan pelepasan tanda siswa Dikko, penyematan brevet komando dan penyerahan pisau komando oleh Brigjen Marinir Ahmad Fajar kepada siswa Dikko terbaik yaitu Taruna AAL diraih Sersan Taruna Marinir Fikri Taruna, Dikmaba diraih Serda Marinir Denaldi Alexander, sedangkan Dikmata diraih oleh Prada Marinir Felix Setiawan.



JAGA NALURI TEMPUR!



MENATAP PENUGASAN SAMUDERA MENANTI PENGABDIANMU

Komandan Kodikdukum (Dankodikdukum) Laksma TNI Bisyar Adib memimpin Upacara Penutupan Pendidikan (Tupdik) 120 Siswa Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) TNI Angkatan Laut (TNI AL) Angkatan 44 Gelombang I TA. 2024 yang selanjutnya akan menatap penugasan pertama sebagai Jalasena Muda. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Lapangan Apel Kodikdukum Kodiklatal, Bumimoro Surabaya. Jumat, (07/03/2025).

Siswa Dikmata 44/I TA. 2024 Tahap Dasar Golongan Lanjutan (Sargolan) yang berjumlah 120 orang ini meliputi, Pusediktek : 50 orang, Pusediklek : 18 orang, 64 orang dari Pusedikbanmin, 16 orang dari Pusedikpomal, dan 20 orang dari Pusedikkes.

Adapun Siswa Lulusan Terbaik masing – masing Pusat Pendidikan (Pusdik) diberikan kepada Kld Mes Rahmatul Teduh dari Pusediktek, Kld Eta Anggi Sugara dari Pusediklek, Pusedikbanmin : Kld Keu Erlangga Danu Prawita , Kld Ttu Petrus Manalu, Kld Ttg Agus Zaenal, Kld Bek Jajang Suryana, dan Kld Pom Krisna Setya Budi dari Pusedikpom, serta Kld Apm Rusmendar dari Pusedikkes.



"Samudera Menanti Pengabdianmu !!!"





BERBAGI BERKAH

PUSDIKES KODIKLATAL BERIKAN SANTUNAN ANAK YATIM PIATU

Komandan Pusat Pendidikan Kesehatan (Danpusdikkes) Kodikdukum Kodiklatal, Kolonel Laut (K) dr. Jeffrey AS., memimpin acara buka puasa bersama keluarga besar Pusdikkes dengan anak yatim yang berlangsung di Aula Pusdikkes (Gedung Jalasena). Acara ini juga dirangkaikan dengan pemberian santunan kepada anak yatim piatu dari Yayasan Ma'hadul Aitam Jasem, Sidoarjo. Kamis (13/04/2025).

Dalam kegiatan yang berlangsung penuh kehangatan ini, hadir sejumlah pejabat dan personel dari lingkungan Pusdikkes Kodiklatal. Acara buka puasa ini diisi dengan ceramah agama oleh Ustadz dr. H. Agus Ali Fauzi yang mengangkat tema, "Makna Bulan Suci Ramadhan 1446 H Sebagai Landasan Spiritual Menjadikan Pribadi Yang Lebih Baik dan Berkarakter Demi Indonesia Maju", beliau mengingatkan pentingnya memanfaatkan momentum Ramadhan untuk meningkatkan keimanan, kedisiplinan, dan kepedulian sosial.



Penyerahan santunan kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Ma'hadul Aitam Jasem Sidoarjo, yang diberikan secara simbolis oleh Ketua Ranting E Cabang 3 Gabungan Jalasenastr Kodiklatal. Acara diakhiri dengan buka puasa bersama dan shalat Maghrib berjamaah, yang semakin mempererat tali silaturahmi di lingkungan Pusdikkes Kodiklatal.

"Makna Bulan Suci Ramadhan 1446 H Sebagai Landasan Spiritual Menjadikan Pribadi Yang Lebih Baik dan Berkarakter Demi Indonesia Maju",





TINGKATKAN MORALITAS SISWA

DANKODIKLATAL RESMIKAN MASJID AL AKBAR SATDIK-1

“Sebagai Satuan Pendidikan yang mendidik generasi penerus TNI AL, saya percaya bahwa masjid ini akan menjadi pusat ibadah, pengembangan rohani, serta pembentukan karakter bagi seluruh siswa Kodiklatal dalam meningkatkan moralitas siswa Satdik-1.”

Demikian dikatakan Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah yang didampingi Ketua Gabungan Jalasenastri Kodiklatal Ny. Ayu Nur Alamsyah saat meresmikan Masjid Al Akbar Satdik-1 dan disaksikan langsung oleh PJU Kodiklatal, Komandan Satdik (Dansatdik)-1 Kodiklatal, Kolonel Laut (P) I Gede Merta Yasa dan Forkopimda setempat di Masjid Al Akbar Satdik-1, Tanjung Uban, Bintan Utara, Kepulauan Riau. Jumat, (14/03/2025).

Sementara itu, Dansatdik-1 mengatakan Masjid Al-Akbar Satdik-1 yang dibangun ini patut di syukuri bersama, Masjid ini memiliki luas total 394 meter persegi dengan rincian bangunan utama 294 meter persegi dan bangunan pendukung seluas 100 meter persegi.



Menurutnya, Masjid ini merupakan salah satu anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada kita sebagai Sarana Personel Satdik-1 yang beragama Muslim untuk beribadah dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Selain itu, beliau juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Personel Satdik-1 yang telah terlibat dalam menyukseskan pembangunan Masjid Al-Akbar yang telah terbangun sesuai rencana.

Dalam peresmian tersebut, Dankodiklatal melaksanakan penandatanganan prasasti Masjid Al Akbar, pengguntingan pita oleh Ketua Gabungan Jalasenastri Kodiklatal, dan peninjauan Masjid Al Akbar.

Dankodiklatal beserta Ibu juga melaksanakan penanaman pohon cemara di halaman Masjid Al Akbar Satdik-1 Kodiklatal.



ASAH KEMAMPUAN PRAJURIT JALASENA

SISWA DIKMATA SATDIK – 4 KODIKLATAL RESMI IKUTI DIKSARGOLAN

Guna mengasah kemampuan prajurit Jalasena, 100 siswa Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) TNI AL Angkatan 44 Gelombang 2 TA. 2024 Satuan Pendidikan (Satdik) – 4 Kodiklatal, resmi mengikuti Pendidikan Tahap Dasar Golongan Lanjutan (Diksargolan) yang dibuka langsung oleh Komandan Satdik (Dansatdik) – 4 Kodiklatal, Kolonel Marinir Hendy Dwi Bayu, bertempat di Lapangan Apel Mako Satdik - 4 Jalan Pertambang MSM Desa Pinenek, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Senin, (10/03/2025).

Sebanyak 100 siswa Dikmata TNI AL Angkatan 44/ 2 TA. 2024 yang akan melaksanakan Diksargolan selama 2 bulan di Satdik – 4 tersebut, terdiri dari 27 siswa kejuruan Angkutan (Ang), 26 siswa kejuruan Tata Usaha (Ttu), 23 siswa kejuruan Tata Graha (Ttg), dan 24 siswa kejuruan Jasmani (Jas).

Dalam amanatnya, Dansatdik – 4 mengatakan bahwa, para siswa patut bersyukur dan bangga karena saat ini telah masuk pada tahapan dasar golongan, dimana siswa semua dituntut harus senantiasa fokus dalam belajar dan mengembangkan pikiran para siswa masing-masing yang diharapkan agar siswa nantinya dapat menjadi calon prajurit TNI AL yang handal dan profesional, sebagai garda terdepan pengawak organisasi TNI AL dimasa datang.



Khataman Qur'an dan Halal Bihalal

Wujud Spiritualitas Jalasenastri Kodiklatal

Ketua Gabungan Jalasenastri Kodiklatal, Ny. Ayu Nur Alamsyah, mendampingi Komandan Kodiklatal, Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah, menghadiri acara Halal Bihalal bersama Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal), Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali dan Ketua Umum Jalasenastri, Ny. Fera Muhammad Ali. Acara tersebut berlangsung di Gedung PCA Koarmada II, Ujung Surabaya, yang dihadiri oleh Keluarga Besar TNI Angkatan Laut wilayah Surabaya.

Halal Bihalal ini menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan solidaritas dan kebersamaan antar prajurit dan keluarga besar TNI AL, khususnya di wilayah Surabaya.



Sebelumnya, dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1446 H, Ketua Gabungan Jalasenastri Kodiklatal, Ny. Ayu Nur Alamsyah, bersama pengurus, pembina harian dan seluruh pendukung Gabungan Jalasenastri Kodiklatal, telah melaksanakan kegiatan Khataman Qur'an yang diawali dengan Shalat Dzuhur berjamaah. Kegiatan ini dipimpin oleh Letkol Laut (KH) Mukhammad Sholeh, S.Ag., dan dilaksanakan secara bergilir di beberapa lokasi, yaitu di ruang Rapat Kantor Gabungan Jalasenastri Kodiklatal Bumimoro pada pekan pertama, Aula Srikandi pada pekan kedua, secara virtual pada pekan ketiga dan kembali di Aula Srikandi pada pekan keempat Ramadhan.

Rangkaian kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan spiritualitas yang terus dijaga dalam lingkungan Kodiklatal, baik di kalangan prajurit maupun keluarga besar Jalasenastri.



Nuzulul Quran 1446H

DANKODIKLATAL :

AL-QUR'AN SEBAGAI KALAMULLAH TERBUKTI SELALU RELEVAN DENGAN PROBLEMA KEHIDUPAN

"Al-Qur'an sebagai Kalamullah terbukti selalu relevan dengan problema kehidupan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, Al-Qur'an diturunkan di antaranya untuk tiga perkara, dibaca sebagai salah satu amal ibadah, dipahami kandungan maknanya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari."

Demikian dikatakan Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal), Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah, saat membuka acara peringatan Nuzulul Qur'an 1446 H/2025 M yang berlangsung dengan penuh khidmat di Masjid Ibadurrahman Kodiklatal, Bumimoro Surabaya. Rabu (20/03/2025)



08 55 EMPURNAAN SHF

lalui Hikmah Peringat

MUZULUL QUR'AN

kan Aqidah, Mantapkan Iba

anyak Sedekah Serta Tingka

an Jaquwa T Suci Ra

Acara ini semakin bermakna dengan tausiyah dari Ustadz Dr. H. Ahmad Muzakki Al Hafidz, yang mengangkat tema "Kuatkan Aqidah, Mantapkan Ibadah, Perbanyak Sedekah serta Tingkatkan Iman dan Takwa di Bulan Suci Ramadhan." Dalam ceramahnya, beliau menekankan pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT melalui ibadah yang konsisten serta kepedulian sosial kepada sesama.

Peringatan Nuzulul Qur'an di Kodiklatal ini menjadi salah satu wujud komitmen dalam membangun karakter prajurit yang tidak hanya tangguh secara fisik, tetapi juga kuat dalam aspek spiritual. Acara ditutup dengan doa bersama, berharap keberkahan dan perlindungan Allah SWT bagi seluruh personel Kodiklatal dalam menjalankan tugasnya demi bangsa dan negara.



PSIKOLOGI CERDAS BERMEDSOS

Oleh:
Lettu Laut (KH/W) Ajeng Septiana, S.Psi
Dinas Psikologi Angkatan Laut (DISPSIAL)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perilaku masyarakat di perkotaan maupun pedesaan. Kondisi ini menuntut kecepatan adaptasi dari seluruh kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Media sosial sebagai salah satu produk kemajuan iptek menjadi tren yang sulit untuk dipisahkan dari kehidupan masyarakat kini.

Secara etimologis, istilah media sosial tersusun atas dua kata, yakni Media yang berarti alat atau sarana dan Sosial yang berarti kondisi kemasyarakatan dimana individu dapat melakukan aksi dalam bermasyarakat (laughey, 2007). Berdasarkan hal tersebut, maka media sosial dapat diartikan sebagai alat atau sarana bermasyarakat dimana didalamnya terdapat kesempatan untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi antar penggunaannya.

Manfaat Media Sosial

Banyak sekali dampak positif dari merebaknya media sosial, secara umum media sosial digunakan sebagai alat untuk mempermudah komunikasi, mengeksplorasi informasi, dan membangun relasi. Namun ada hal spesial yang membuat media sosial menjadi suatu tren saat ini, hal tersebut adalah fitur-fitur tambahan yang menarik perhatian masyarakat. Bukan sekedar untuk berkomunikasi dan membangun relasi, namun juga sebagai media untuk mengekspresikan diri lewat fitur bagikan foto (dengan berbagai filter menarik) hingga pembuatan video kreasi sendiri. Hal tersebut kini dimanfaatkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, namun juga untuk kepentingan kelompok, contohnya keperluan video conference bidang pendidikan ataupun bisnis, sharing informasi atau berita, branding, profiling instansi, dan pembentukan karakter untuk tujuan tertentu. Fitur menarik lain dari media sosial adalah fitur jual-beli hingga penggalangan dana. Sungguh banyak manfaat media sosial, maka tidak heran jika media sosial dianggap penting oleh masyarakat saat ini.

Dengan segala kelebihan media sosial, hal yang perlu diketahui adalah media sosial juga dapat membahayakan apabila dipergunakan dengan tidak bijak. Mudahnya komunikasi, membangun relasi, dan mengekspresikan diri jika dilakukan berlebihan dan tidak sesuai norma hanya akan menimbulkan dampak negatif bagi pengguna dan lingkungannya. Isu ini telah menjadi perhatian dari berbagai pihak, salah satunya adalah TNI Angkatan Laut

Adanya beberapa kasus penggunaan media sosial oleh oknum TNI dan keluarganya mendorong pimpinan TNI Angkatan Laut untuk menekankan pentingnya etika dalam bermedia-sosial. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir munculnya pelanggaran oleh personel TNI AL maupun keluarga yang dapat mencoreng nama pribadi, keluarga, maupun instansi.

Dampak Negatif Media Sosial

Bahaya media sosial secara umum dapat menimbulkan berbagai macam tindak kejahatan, seperti penipuan, pencurian informasi pribadi / peretasan, teror, hingga penyebaran konten-konten negatif. Selain itu, pengekspressian diri secara berlebihan di media sosial juga dapat memicu konflik, meskipun awalnya tidak ada niatan untuk menimbulkan konflik. Bullying, sara, ujaran kebencian sebagai bentuk provokasi, hingga pornografi merupakan konten-konten berbahaya yang patut untuk diwaspadai dalam bermedia-sosial. Dapat dengan mudah kita temui unggahan masyarakat yang berisi perasaan, hingga informasi pribadi maupun publik di media sosial. Selain itu, aktivitas memberi tanggapan atas suatu unggahan dan ikut menyebarkannya tanpa ada usaha untuk mencari klarifikasi atau cross check info terlebih dahulu pun tidak bisa dihindari, padahal ada undang-undang yang dapat menjerat pelanggaran-pelanggaran tersebut bahkan dengan ancaman hukuman yang cukup berat.



Cara berpikir masyarakat saat ini memang sudah semakin kritis, ditambah dengan sarana yang memadai sehingga kegiatan menyuarakan pendapat sesuai apa yang diyakini pun dapat dilakukan secara cepat dan meluas. Hal tersebut jika tidak dikontrol dengan bijak dan bertanggung-jawab maka akan menjadi bumerang bagi individu itu sendiri.

Ditinjau dari sisi psikologis, bahaya media sosial yang pertama adalah dapat menimbulkan kecanduan. Kecanduan merupakan kondisi dimana individu tidak dapat mengontrol keinginan untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan rasa senang atau puas secara berulang-ulang hingga aktivitas atau pekerjaan menjadi terbengkalai bahkan mengganggu kesehatan fisik maupun mental, kondisi tersebut semakin diperparah jika berkaitan dengan konten pornografi. Terdapat dua jenis kecanduan menurut Dodes (dalam Yee, 2002), yakni physical addiction dan non-physical addiction. Kecanduan alkohol ataupun obat-obatan terlarang masuk dalam jenis physical addiction sementara kecanduan internet dalam hal ini media sosial, game online, maupun kegiatan jual-beli masuk dalam jenis non-physical addiction. Dampak dari kecanduan ini sendiri menurut Cromie (dalam Kem, 2005) diantaranya sulit untuk mengelola emosi, akhirnya individu kerap merasakan perasaan kesepian, malu, ataupun takut untuk bertemu orang lain, serta self-esteem yang rendah. Bahasan kecanduan ini juga masuk untuk kasus hedonisme oleh beberapa individu, khususnya wanita yang kerap melakukan belanja online secara berlebihan. Kontrol diri yang lemah sebagai salah satu dampak dari kecanduan membuat individu sulit untuk menahan keinginan dari dalam diri, bahkan beberapa individu kesulitan untuk membedakan hal-hal yang ia butuhkan dan mana yang bukan.

Bahaya selanjutnya atas penggunaan media sosial yang tidak bijak dilihat dari perspektif psikologi adalah dapat mengurangi kemampuan bersosialisasi individu. Terbiasa dengan kemudahan berkomunikasi via daring khususnya fitur chatting ditambah kurangnya aktivitas fisik serta sosial dapat mengurangi social skills. Padahal social skills merupakan salah satu aspek kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap individu, oleh karena itu hal ini patut menjadi perhatian kita semua khususnya bagi anak-anak. Menurut Hartanto (2009)

social skills merupakan kemampuan-kemampuan yang menjadi bekal individu untuk menciptakan keakraban dan rasa saling percaya pada saat berinteraksi dengan orang lain, mencakup kemampuan verbal-non verbal, kognisi sosial, dan regulasi emosi. Social skills sendiri memiliki banyak kegunaan bagi individu dalam berkegiatan sehari-hari, beberapa manfaat social skills menurut Rumsey dan Harcourt (2012) yakni membantu individu mengelola kecemasan, meningkatkan self-efficacy agar fungsi sosial dapat berjalan baik, memunculkan strategi pemecahan masalah yang efektif, dan tentunya terjalin hubungan sosial yang berkualitas.

Etika ber-Media-Sosial

Setelah mengetahui dampak baik-buruk yang dapat diimbulkan dari penggunaan media sosial, maka dapat kita simpulkan bahwa kita harus bijaksana dan bertanggung-jawab dalam beraktivitas di dunia maya. Terdapat beberapa etika yang harus dipahami dan dapat dijadikan acuan ketika ingin 'berselancar' di dunia maya, yaitu :

1. Jangan mengumbar informasi pribadi, keluarga, instansi ataupun mengekspresikan diri secara berlebihan.
2. Jangan mudah percaya dan terprovokasi berita yang belum jelas kebenarannya.
3. Lakukan Cross-Check informasi dari sumber-sumber terpercaya.
4. Jangan ikut menyebarkan berita bohong (HOAX) maupun konten-konten negatif lain, seperti SARA, ujaran kebencian, pornografi, hingga bullying.
5. Gunakan media sosial untuk konten-konten positif.
6. Bijak mengendalikan waktu, emosi, dan berbahasa.

"PSIKOLOGI CERDAS BERMEDSOS,
BUJAKSANA DAN BERETIKA DALAM BERMEDSOS"

SOSOK PUTRA MANADO BERHASIL RAIH SABUK EMAS MMA KASAL CUP 3

LETDA LAUT (KH) BRIAN ALFA FERDINAND LAWITAN, S.PD.



Keberhasilannya dalam Main event Event Mixed Martial Arts (MMA) Kasal Cup 3 menjadikan Letda Laut (KH) Brian Alfa Ferdinand Lawitan, S.Pd., berhasil membuatnya meraih sabuk emas.

Letda Laut (KH) Brian Alfa Ferdinand Lawitan, S.Pd., merupakan Putra kelahiran Tiwoho, 26 Februari 1994, alumni Pendidikan Pertama Perwira Prajurit Karir (Dikmapa PK) Angkatan ke-31 Tahun 2024.

Perwira yang sehari-harinya menjabat sebagai Komandan Tim (Dantim) Jasmil Demlat Puslatdiksarmil Kodiklatal ini, sukses meraih sabuk emas pada event Mixed Martial Arts (MMA) Kasal Cup 3 yang dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan 5th Multilateral Naval Exercise Komodo (MNEK) 2025, di Denpasar, Bali.

Tidak hanya itu, berbagai prestasi Nasional dan Internasional telah diraih Letda Brian diantaranya juara 3 PON Aceh-Sumut Medali Perunggu Kickboxing Indonesia tahun 2024, juara 1 (Gold Medals) BK PON Kickboxing tahun 2023, di tahun yang sama Letda Brian juga meraih juara 1 (Gold Medals) pada Onepride MMA, juara 1 Porprov Sulut Kickboxing, juara 1 Kickboxing Pro Underground Fight, Seagames Hanoi Vietnam Kickboxing, Peringkat 10 kejuaraan Dunia Kickboxing Italy tahun 2021, juara 1 dan best player Seleknas Kickboxing Seagames Vietnam 2021, juara 1 onepride MMA FN 39 di tahun 2020,



“Dibalik kesuksesan seorang Letda Brian, tidak terlepas dari dukungan keluarga dan kerabat yang berada di Manado. Putra Pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Jainal Lawitan dan Ibu Agustina Agnes Welliam ini, memiliki orang tua yang selalu mendukung, baik di kedinasan maupun karirnya sebagai seorang atlet.”

Pada Event MMA Kasal CUP 3, Letda Brian yang berasal dari Camp DCS-Sukabumi bertarung melawan Andre Mario De Verento Lefteuw yang berasal dari Camp Nakmuay Malang, Jawa Timur, memainkan Kelas Fight: K1 Taekwondo Pro 61 kg.

Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Manado ini, telah menunjukkan berbagai prestasi baik di tingkat Nasional maupun Internasional PRO, dan menjadikan Letda Brian sosok yang tetap rendah hati dan tidak sombong.

“Kami mewakili Kodiklatal dan berhasil meraih Sabuk Emas Kasal dalam pertandingan K1 Taekwondo Profesional, kami berharap semoga Kodiklatal bisa lebih mengembangkan bakat para atletnya dari berbagai cabang olahraga, termasuk persiapan sebelum bertanding, sehingga akan memberikan banyak prestasi dan mengharumkan nama Kodiklatal khususnya dan TNI Angkatan Laut pada umumnya, baik di ajang Nasional maupun Internasional,” ucap Letda Brian.



HIPERTENSI: PENYEBAB, BAHAYA, DAN CARA MENGATASINYA

Oleh: Mayor Laut (K/W) dr. Enny Kurnia
Satkes Kodiklatal

Apa Itu Hipertensi?

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, terjadi ketika tekanan darah dalam pembuluh darah lebih tinggi dari normal. Tekanan darah normal adalah di bawah 120/80 mmHg, sedangkan seseorang dikatakan hipertensi jika tekanan darahnya mencapai 140/90 mmHg atau lebih.

Apa Penyebab Hipertensi?

Hipertensi bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti:

- ☒ Pola makan tinggi garam dan lemak
- ☒ Kurang olahraga
- ☒ Stres berlebihan
- ☒ Merokok dan konsumsi alkohol
- ☒ Faktor keturunan dan usia lanjut

4 KEBIASAAN PEMICU HIPERTENSI

- Konsumsi minuman alkohol**
Memicu tekanan darah tinggi dan merusak organ jantung.
- Tidak makan sayur dan buah**
Dapat berisiko hipertensi dan tekanan darah tidak terkontrol.
- Malas untuk bergerak**
Detak jantung lebih tinggi dan kelebihan berat badan.
- Kandungan garam berlebihan**
Natrium tinggi yang berlebih mempengaruhi tekanan darah.

SUMBER: Medical News Today | ILLUSTRASI: Ryan Gutta | INFOGRAFIS: Sunny Diggara

HIPERTENSI

Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi

Risiko hipertensi dapat dikurangi dengan :

- Mengurangi konsumsi garam (Jangan melebihi 1 sendok teh per hari)
- Melakukan aktivitas fisik teratur (seperti jalan kaki 3 km/ olahraga 30 menit per hari minimal 5x/minggu)
- Tidak merokok dan menghindari asap rokok
- Diet dengan Gizi Seimbang (Isi Piringku)
- Mempertahankan berat badan ideal
- Menghindari minum alkohol

www.p2ptm.kemkes.go.id

RSUD RA BASOENI
KAB Mojokerto

Tips Mengontrol Hipertensi

- Ketahui tekanan darah Anda (tekanan darah normal 120/80 mmHg)
- Kontrol tekanan darah Anda secara teratur
- Tekanan darah tinggi sering tanpa gejala
- Tekanan darah yang tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi
- Berhati-hati menggunakan obat bebas
- Ketahui efek samping obat yang Anda minum
- Minum obat teratur dan sesuai anjuran dokter
- Obat penting untuk menjaga tekanan darah Anda
- Pastikan ketersediaan obat di rumah

https://rsudrabasoeni.mojokertokab.go.id

Bahaya Hipertensi

Hipertensi yang tidak dikendalikan bisa menyebabkan berbagai penyakit serius, seperti:

- Serangan jantung → Pembuluh darah tersumbat sehingga jantung kekurangan oksigen.
- ☒ Stroke → Pembuluh darah di otak bisa pecah atau tersumbat.
- ☒ Gagal ginjal → Ginjal rusak karena tekanan darah tinggi.
- ☒ Gangguan penglihatan → Pembuluh darah di mata bisa rusak.

Bagaimana Mencegah Hipertensi?

Untuk menjaga tekanan darah tetap normal, lakukan hal-hal berikut:

- ☒ Kurangi garam – Batasi asupan garam agar tekanan darah tetap stabil.
- ☒ Makan sehat – Perbanyak buah, sayur, dan makanan rendah lemak.
- ☒ Rutin olahraga – Setidaknya 30 menit sehari untuk menjaga kesehatan jantung.
- ☒ Kelola stres – Lakukan relaksasi, yoga, atau hobi yang menenangkan.
- ☒ Berhenti merokok dan batasi alkohol – Rokok dan alkohol bisa meningkatkan tekanan darah.
- ☒ Cek tekanan darah secara rutin – Untuk memastikan tekanan darah tetap dalam batas normal.

Bagaimana Mengatasi Hipertensi?

Jika sudah terdiagnosis hipertensi, selain menerapkan pola hidup sehat, dokter mungkin akan meresepkan obat seperti diuretik, ACE inhibitor, atau beta-blocker. Penting untuk mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter dan rutin memeriksakan tekanan darah agar tetap terkendali.

Kesimpulan:
Hipertensi bisa berbahaya jika tidak ditangani dengan baik, tetapi dapat dicegah dan dikendalikan dengan pola hidup sehat. Mari jaga kesehatan sejak sekarang agar terhindar dari komplikasi yang berbahaya!



TINDAK PIDANA KEKERASAN DI LINGKUNGAN KERJA BERANIKAH MELAPOR?

**Kapten Laut (K/W)
dr.Putu Octavianty.,MARS.,SpFM**

Dokter spesialis Forensik dan Medikolegal Rumkital dr.Mintohardjo



Kekerasan di lingkungan kerja, termasuk di lingkungan kerja kemiliteran, adalah isu serius yang memengaruhi martabat, keselamatan, dan kesejahteraan para pekerja, terutama perempuan. Lingkungan kemiliteran, yang sering kali diwarnai dengan hierarki ketat dan tekanan mental, bisa menjadi tempat rentan bagi terjadinya tindak kekerasan. Kekerasan ini bisa berupa pelecehan seksual, intimidasi, atau kekerasan fisik yang melibatkan atasan dan bawahan.

Undang-Undang Nomor.12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UUTPKS) di Indonesia menjadi landasan hukum yang penting dalam melindungi korban kekerasan seksual, termasuk di tempat kerja. Undang-undang ini mengatur pencegahan, penanganan, dan perlindungan bagi korban serta menegaskan bahwa kekerasan seksual merupakan tindak pidana yang harus dihukum berat. Selain itu, Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.38 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan juga mengatur kewajiban perusahaan atau instansi, termasuk militer, untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kekerasan terutama dalam hal kekerasan seksual terhadap perempuan termasuk kekerasan berbasis elektronik. Kekerasan ini mencakup tindakan yang menghina atau menyerang tubuh atau fungsi reproduksi seseorang

Kekerasan terhadap perempuan di lingkungan kemiliteran bisa muncul karena faktor budaya patriarki, kurangnya pemahaman mengenai kesetaraan gender, dan lemahnya pengawasan. Perempuan di lingkungan ini sering kali menghadapi stigma atau rasa takut untuk melapor karena khawatir akan dampak pada karier mereka.

Solusi untuk mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan multidimensi:

1. Pendidikan dan Kesadaran: Memberikan pelatihan kepada seluruh personel militer mengenai kesetaraan gender, perilaku profesional, dan dampak kekerasan.
2. Kebijakan yang Kuat: Menegakkan aturan yang melarang segala bentuk kekerasan dan memberikan sanksi tegas kepada pelaku.
3. Mekanisme Pelaporan yang Aman: Menyediakan jalur pelaporan yang rahasia dan aman bagi korban serta memastikan perlindungan terhadap pelapor.
4. Pengawasan dan Audit Berkala: Melakukan audit dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan antikekerasan.
5. Dukungan bagi Korban: Memberikan layanan konseling, pendampingan hukum, layanan kedokteran untuk kepentingan hukum di fasilitas kesehatan seperti RS dan reintegrasi bagi korban agar mereka dapat melanjutkan hidup secara produktif.

Saat ini Rumkital dr Mintohardjo merupakan pelopor terhadap layanan kedokteran di RS TNI sebagai komitmen dukungan kesehatan untuk kepentingan hukum bagi korban-korban kekerasan di tempat kerja khususnya personel militer dan Masyarakat pada umumnya. Layanan ini di dahului dengan pelaporan kepada Penyidik Pomal (bila pelaku anggota militer) ataupun kepolisian (bila pelakunya bukan anggota militer) yang selanjutnya akan diberikan Surat Permintaan Visum et Repertum sebagai dasar pemeriksaan kedokteran di RS. Hasil dari Visum et repertum akan menjadi bagian dari alat bukti yang dipakai penyidik terutama pada kasus yang tidak disaksikan khalayak ramai contohnya kasus kekerasan seksual.

Pencegahan adalah langkah yang tak kalah penting. Menciptakan budaya kerja yang inklusif, menghormati hak asasi manusia, dan berorientasi pada kesejahteraan semua pihak dapat mengurangi risiko terjadinya kekerasan di lingkungan kerja. Melalui kerja sama antara pemerintah, institusi, dan masyarakat, perlindungan terhadap perempuan dan pekerja lainnya di lingkungan kemiliteran dapat diwujudkan.

Jalesveva Jayamahe

Referensi :

1. Undang-Undang Nomor.12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UUTPKS)
2. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.88 tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja.
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.38 tahun 2022

4 Types of Workplace Violence



1 Criminal Intent
Workplace violence by a perpetrator that has no direct or previous relationship with the employee or the establishment



2 Customer / Client
The act of violence that occurs when the employee is performing their daily duties. The perpetrator is a client of the employee or the establishment.



3 Worker-on-Worker
Act of violence is a result of an aggression between two or more employees in the same workplace.



4 Personal Relationship
The perpetrator has a direct relationship with someone whom affects their work and workplace, but does not work with them.

SafetyCulture



FRIGAT MASA DEPAN INDONESIA

KRI BRAWIJAYA-320 DAN KRI PRABU SILIWANGI-321 SIAP DI GARDA TERDEPAN

KRI Brawijaya-320 dan KRI Prabu Siliwangi-321 adalah dua kapal perang terbaru TNI Angkatan Laut yang menjadi representasi kekuatan laut masa depan Indonesia. Kapal ini merupakan hasil akuisisi dari Italia melalui galangan kapal ternama Fincantieri. Berdasarkan laporan dari situs resmi Fincantieri, kedua kapal menjalani seremoni penamaan di galangan Muggiano, La Spezia, Italia, pada 29 Januari 2025. Status saat ini hampir operasional penuh dan KRI Brawijaya telah melalui tahap uji laut, sementara KRI Prabu Siliwangi menyusul dalam waktu dekat. Didesain sebagai frigate multi-peran (PPA – Pattugliatore Polivalente d'Altura), keduanya akan menjadi unit terbesar dalam armada TNI AL dengan panjang mencapai 143 meter dan bobot penuh sekitar 5.800 ton.

Melansir Naval Technology dan siaran resmi Fincantieri, kedua kapal memiliki sistem tempur modern dengan tingkat otomasi tinggi. Kapal dilengkapi rudal permukaan-ke-udara (VLS 16 sel), peluru kendali anti-kapal Teseo Mk-2E, meriam 127 mm, meriam sekunder 76 mm, serta torpedo anti-kapal selam. Sistem radar AESA dan sonar mutakhir menjadikan kapal ini unggul dalam peperangan 3 matra: udara, permukaan, dan bawah laut. Dengan kecepatan maksimal 32 knot dan jangkauan lebih dari 5.000 mil laut, kapal ini dirancang tidak hanya untuk perang, tetapi juga misi kemanusiaan, patroli jarak jauh, dan SAR. Fleksibilitasnya didukung dek helikopter di buritan, yang mampu menampung helikopter anti-kapal selam ukuran penuh. Tak hanya itu, integrasi sistem kendali tempur digital dengan kemampuan modular mission bay memungkinkan konfigurasi ulang cepat sesuai dinamika misi. Dengan efisiensi energi dan kemampuan manuver tinggi, PPA ini cocok untuk menghadapi spektrum ancaman modern, mulai dari agresi lintas batas hingga krisis non-konvensional seperti keamanan laut, pembajakan, dan bencana alam.

Menurut pernyataan Kementerian Pertahanan RI yang dikutip dari berbagai media nasional, kontrak pembelian kedua kapal ditandatangani pada Maret 2024 dengan nilai sekitar €1,18 miliar. Menariknya, Indonesia mendapatkan dua unit terakhir dari kelas PPA Italia yang awalnya dibuat untuk Angkatan Laut Italia sendiri. Proses pengadaan ini merupakan bagian dari kerja sama strategis jangka panjang, yang juga mencakup alih teknologi dan dukungan teknis ke Indonesia. Dikutip dari laporan Naval News, sistem senjata di kapal ini akan dikustomisasi agar kompatibel dengan kebutuhan tempur dan sistem komunikasi TNI AL. Keberadaan frigate ini juga merupakan respons atas meningkatnya intensitas kompetisi keamanan maritim di kawasan, khususnya di Laut Natuna Utara dan jalur ALKI. Masuknya PPA ke jajaran TNI AL menjadi sinyal kuat ke negara-negara tetangga bahwa Indonesia bersiap menghadapi tantangan geopolitik regional dengan kemampuan yang setara armada modern negara maju.

Dalam sambutannya saat seremoni penamaan, dikutip dari pernyataan resmi Fincantieri dan Kemhan RI, Menhan Prabowo Subianto menyatakan bahwa nama Brawijaya dan Prabu Siliwangi bukan sekadar identitas kapal, melainkan cerminan semangat juang para raja besar Nusantara. "Ini bukan hanya soal kapal, tapi simbol harga diri bangsa," tegasnya. Sementara itu, Laksamana TNI Muhammad Ali menyebut bahwa masuknya dua frigate PPA ini akan membawa TNI AL ke babak baru kekuatan laut. Dengan daya tempur tinggi dan jangkauan luas, KRI Brawijaya dan KRI Prabu Siliwangi siap mendukung tugas strategis menjaga kedaulatan maritim Indonesia, memperkuat pengaruh diplomatik maritim, serta meningkatkan peran aktif Indonesia sebagai penjaga stabilitas kawasan Indo-Pasifik.



PANGLIMA PERANG

PENDIDIKAN KODIKLATAL YANG PINTAR MENYANYI



**Brigjen TNI (Mar)
Fransisco Simanjorang**
“Membangun Karakter Prajurit TNI AL
Melalui Pendidikan dan Hobi Menyanyi”

Tidak banyak yang tahu bahwa dengan pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup, mendobrak hambatan sosial, dan membantu memberantas kemiskinan. Yaaa... itulah yang dilakukan oleh Brigjen TNI (Mar) Fransisco Simanjorang, S.H., M.Han., yang sangat peduli dengan dunia pendidikan khususnya di Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI AL (Kodiklatal). Kepedulian pada dunia pendidikan tidak terlepas dari masa lalunya sebagai anak desa Hasinggaan Sumatera Utara yang terlahir dari keluarga yang kurang mampu.

Bekal secara holistik dalam membangun dunia Pendidikan di Kodiklatal didapat selama Brigjen Simanjorang berdinastis sejak lulus dari AAL tahun 1993. Jabatan Komandan Sekolah (Danse) Pusdik Artileri Kodikmar Kodiklatal, kemudian menjadi Dosen, Paban serta Kadep di Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI), membawa kepercayaan pimpinan TNI AL kepadanya untuk menjabat sebagai Direktur Pendidikan (Dirdik) Kodiklatal. Baginya, Pendidikan di lingkungan TNI Angkatan Laut memegang peranan krusial dalam membentuk prajurit yang tidak hanya terampil dan pintar secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang berani yang dilandasi dengan akhlak yang mulia.

Selama berdinastis, salah satu pengalaman paling berkesan bagi beliau adalah saat memimpin Satgas di Sorong, Papua, dengan membawa satu batalion infanteri meskipun berasal dari satuan artileri. Tugas ini tak mudah, terutama dalam mengamankan lahan seluas 650 hektare yang dimiliki oleh berbagai suku dengan bahasa dan kepentingan berbeda. Tantangan terbesar bukan hanya soal pengamanan, tapi juga membangun kepercayaan masyarakat setempat. Strategi unik pun diterapkan—mengajak para tokoh adat berdiskusi di gereja, lalu melanjutkannya dengan kebersamaan seperti bakar-bakar babi. Pendekatan kultural ini ternyata sangat efektif dalam mencairkan ketegangan dan meredakan potensi konflik.

Tak hanya fokus pada keamanan, beliau juga terlibat dalam pembangunan infrastruktur penting. Salah satu pencapaiannya adalah pembuatan jalan utama selebar 40 meter sepanjang 5,3 km menuju pantai yang akan dibangun fasilitas TNI AL tanpa menggunakan anggaran negara. Jalan tersebut dirancang sebagai akses strategis bagi TNI Angkatan Laut, dan pembangunannya melibatkan kolaborasi erat dengan pemerintah daerah, termasuk gubernur dan bupati. Ide ini bahkan disetujui oleh Mabesal dan menjadi bagian

Kunci dari semua pencapaian ini, menurut beliau, terletak pada kepemimpinan yang merangkul dan memahami. “Seorang komandan tidak hanya memerintah, tapi juga hadir dan peduli terhadap anggotanya. Dengan pendekatan itu, prajurit secara sukarela menjaga disiplin tanpa harus ditekan”, Ujar Beliau. Pulang dari penugasan dengan nol pelanggaran dan menerima penghargaan dari atasan menjadi bukti bahwa pendekatan humanis, keberanian mengambil keputusan, dan kemampuan membangun jaringan yang solid bisa membawa dampak nyata dalam keberhasilan sebuah misi.

Sebagai Perwira Tinggi dengan segala kesibukannya, Brigjen Simanjorang tidak lupa mengisi waktu senggang dengan hobi menyanyinya. Baginya, menyanyi adalah bagian perjalanan hidup yang sangat berkesan, sebelum memulai karirnya sebagai Taruna Akademi Angkatan Laut. Tuntutan hidup yang sangat keras di perantauan dan untuk membiayai kebutuhan sekolah memaksanya berjuang menempuh jalan sebagai seorang pengamen bus jurusan Blok M-Grogol selama 3 tahun, hingga akhirnya membawa Brigjen Simanjorang berada di puncak karir yang cemerlang.

“Menyanyi adalah salah satu hobi saya.” “Saya ingin dengan hobi ini dapat mencerminkan sisi humanis dan menunjukkan bahwa seorang pemimpin militer juga dapat memiliki cara unik untuk mendekatkan diri dengan prajurit dan masyarakat.”

Kombinasi antara penekanan pada karakter yang kuat dan pendekatan humanis melalui hobinya menyanyi, telah menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang di TNI AL. Hal ini memungkinkan para prajurit untuk mengembangkan diri baik dalam keterampilan militer maupun dalam aspek emosional dan sosial.

Melalui pendekatan tersebut, Brigjen TNI (Mar) Fransisco Simanjorang membuktikan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya didasarkan pada keahlian teknis semata, tetapi juga pada kemampuan membangun hubungan yang baik dan membentuk karakter prajurit yang berintegritas. Pendekatan ini diharapkan dapat terus diteladani oleh para pemimpin militer lainnya dalam upaya membangun TNI AL yang profesional dan humanis.

Brigjen Simanjorang berharap, melalui pendidikan khususnya di Kodiklatal ini akan lahir pemimpin-pemimpin militer masa depan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki empati dan kedekatan dengan sesama prajurit serta masyarakat luas.





TNI BANTU EVAKUASI GEMPA MYANMAR

KRI RADJIMAN WEDYODININGRAT DAN PESAWAT HERCULES DIKERAHKAN

Mabes TNI mengerahkan tim search and rescue (SAR) dan tim medis untuk membantu proses evakuasi korban bencana gempa bumi di Myanmar pada Minggu (30/3/2025).

Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, melalui Kapuspen TNI Brigjen TNI Kristomei Sianturi menyampaikan bahwa kesiapsiagaan pasukan dan alutsista harus optimal guna memastikan keberhasilan operasi kemanusiaan yang merupakan komitmen TNI dalam melakukan kegiatan kemanusiaan di lokasi bencana atau konflik. Untuk mendukung kelancaran operasi ini, TNI akan mengerahkan alutsista berupa KRI Rajiman (Kapal Rumah Sakit), pesawat C-130 Hercules, helikopter Caracal, dan helikopter Super Puma. Sebanyak 312 personel dari berbagai satuan juga akan diterjunkan guna memastikan keberhasilan misi kemanusiaan ini.



REVISI UU TNI

Revisi Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI merupakan langkah strategis untuk memperkuat pertahanan negara, meningkatkan profesionalisme prajurit, serta memastikan supremasi sipil dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Revisi ini bertujuan menyempurnakan tugas pokok TNI agar lebih efektif tanpa tumpang tindih dengan institusi lain, sekaligus menyesuaikan diri dengan ancaman militer maupun nonmiliter. Selain itu, masyarakat diingatkan untuk tidak mudah terprovokasi oleh berita yang sarat kebencian dan fitnah, demi menjaga persatuan dan stabilitas nasional.

Revisi UU TNI juga menegaskan komitmen terhadap supremasi sipil, sebagaimana disampaikan Panglima TNI dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi I DPR RI. Supremasi sipil merupakan prinsip fundamental dalam negara demokrasi yang harus dijaga dengan pemisahan yang jelas antara militer dan sipil. TNI berkomitmen menjaga keseimbangan peran militer dan otoritas sipil, dengan tetap menjunjung profesionalisme dalam menjalankan tugas pokoknya.



Revisi UU TNI

Pasal 7 Ruang Lingkup Operasi Militer Selain Perang (OMSP)

UU no. 34 2004

RUANG LINGKUP (OMSP) YANG LAMA	RUANG LINGKUP (OMSP) YANG BARU
1. OERAKAN SEPARATIS BERBENTUKA	1. MEMBANTU TUGAS PEMUDA
2. PEMERONTAKAN BERBENTUKA	2. MEMBANTU POLISI DALAM TUGAS KAMIT
3. TERORISME	3. GURUBINTU MENGAMANKAN TAMU NEGARA/PERWAKILAN
4. MENGAMANKAN PERBATASAN	4. PENANGGULANGAN BENCANA, PENYULUHAN BANTUAN KEMAMPUAN
5. MENGAMANKAN GEREK VITAL NASIONAL STRATEGIS	5. SAR
6. MENGAMANKAN PRESIDEN, WAFRES DAN KELUARGANYA	6. PENYELAMATAN DAN PERAWATAN
7. MELAKUKAN WILAYAH PERTAHANAN	7. SAR
8. MITI PERDAMAIAN DUNIA SESUAI KELEJAKAN POLAORI	8. SAR

ANCAMAN SIPIL
PERIKERJANAN & PENYELAMATAN TNI & KEPENTINGAN NASIONAL DI LUAR NEGARI

Revisi UU TNI

Pasal 47 KEMENTERIAN/LEMBAGA YANG JABATANNYA DOLEH DIISI OLEH TNI AKTIF

UU no. 34 2004

KEMENTERIAN/LEMBAGA LAMA	KEMENTERIAN/LEMBAGA BARU
1. KEMENTERIAN PERTAHANAN	1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
2. DEWAN PERTAHANAN NASIONAL	2. DEWAN PERTAHANAN NASIONAL
3. DEWAN KETAHANAN NASIONAL	3. DEWAN KETAHANAN NASIONAL
4. SETMILPRES	4. SETMILPRES
5. BIN	5. BIN
6. BSSH	6. BSSH
7. LEMHANAS	7. LEMHANAS
8. BALEKAMPAS	8. BALEKAMPAS
9. BINP	9. BINP
10. BINPR	10. BINPR
11. BINPT	11. BINPT
12. BAKAMLA	12. BAKAMLA
13. KEJAKSAAN	13. KEJAKSAAN
14. MAHKAMAH AGUNG	14. MAHKAMAH AGUNG

Revisi UU TNI

Pasal 53 USIA PENSUNTI UNTUK ANGGOTA TNI

UU no. 34 2004

BATAS USIA PENSUNTI LAMA	PENAMBAHAN BATAS USIA PENSUNTI ANGGOTA TNI
1. TAMTAMA DAN BINTARA BATAS USIA 50 TAHUN	1. TAMTAMA DAN BINTARA BATAS USIA 50 TAHUN
2. PERWIRA S/D EKONEL BATAS USIA 50 TAHUN	2. PERWIRA S/D EKONEL BATAS USIA 50 TAHUN
3. PERWIRA BINTANG 1 BATAS USIA 50 TAHUN	3. PERWIRA BINTANG 1 BATAS USIA 50 TAHUN
4. PERWIRA BINTANG 2 BATAS USIA 50 TAHUN	4. PERWIRA BINTANG 2 BATAS USIA 50 TAHUN
5. PERWIRA BINTANG 3 BATAS USIA 50 TAHUN	5. PERWIRA BINTANG 3 BATAS USIA 50 TAHUN

899 SISWA DIKMATA TNI AL

ANGKATAN 44/2 SIAP PERKUAT TNI AL

899 Siswa Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) TNI AL Angkatan 44 Gelombang 2 TA. 2024, resmi menyandang pangkat Kelasi Dua (Kld) dan Prajurit Dua (Prada) Marinir. Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah memimpin Upacara Pelantikan dan Penyempahan, yang berlangsung di Lapangan Candradimuka Puslatdik-sarmil Kodiklatal, Juanda Sidoarjo, pada 25 Maret 2025.

Para Siswa Dikmata TNI AL Angkatan 44 kini telah resmi menjadi Prajurit TNI Angkatan Laut. Pola pikir, sikap, dan tindakan harus mencerminkan postur Prajurit TNI Angkatan Laut. Semua perbuatan dan tingkah laku mereka harus dilandasi oleh jiwa Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Trisila TNI Angkatan Laut.

Dalam menjaga kedaulatan dan keamanan Maritim Indonesia, maka dibutuhkan personel TNI AL yang memiliki kompetensi tinggi dan berkarakter kuat dalam mengawasi Sistem Senjata Armada Terpatu (SSAT), yang terdiri dari KRI, Pesawat Udara, Marinir dan Pangkalan. Oleh karena itu, dibutuhkan prajurit lulusan Dikmata TNI AL untuk mengawakinya.



Selepas menempuh pendidikan di Puslatdik-sarmil, 899 siswa Dikmata TNI AL selanjutnya akan melaksanakan Diksargolan di Kodikopsla, Kodikmar dan Kodikdukum selama 4,5 sampai dengan 6 bulan sesuai kejuruan masing-masing.

Penghargaan siswa terbaik Dikmata TNI AL 44/2 diraih oleh Prada Marinir Rangga Dewa Pratama yang merupakan putra daerah asal Kotabumi. Rangga berhasil menyisihkan 898 siswa lainnya, untuk meraih predikat siswa terbaik menjadi seorang prajurit petarung Korps Marinir yang siap membela bangsa dan negara.



LAPANGAN TEMBAK MODERN BERFIN TAMBUNAN



Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Laut (Kodiklatal) memiliki Lapangan Tembak dengan menggunakan teknologi modern yakni Integrated Tactical Marksmanship System (ITMS), yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan latihan menembak secara lebih efektif dan efisien.

ITMS merupakan standar industri dalam aplikasi perangkat peluru baja yang modern, dilengkapi dengan sistem penghisap timah paling maju, paling efektif dan paling aman. Hal tersebut menjadikan pilihan unggul untuk lapangan tembak, dimana keamanan, kehandalan, perawatan sederhana dan pengoperasian yang mudah adalah prioritas utamanya.

Adapun manfaat dan fungsi ITMS merupakan efisiensi tempat yang dapat digunakan sebagai lapangan tembak dan meningkatkan keamanan/recoilset peluru pada saat melaksanakan latihan menembak. Selain untuk menjaga keamanan dalam latihan menembak, sarana ini juga dapat digunakan untuk latihan menembak reaksi baik pistol maupun senapan, sehingga latihan menembak lebih efektif dan aman.

Sistem ini juga dapat digunakan untuk simulasi taktis yang realistis, dalam rangka mendukung pembentukan keterampilan menembak prajurit di berbagai kondisi operasi, sekaligus meningkatkan akurasi dan efektivitas prajurit di lapangan.



Peresmian Lapangan Tembak Pistol oleh Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali pada Rabu (4/12), yang diberi nama Kapten Mar (Purn) Berfin Tambunan ini, telah menunjukkan komitmen TNI AL untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapabilitasnya.

Fasilitas latihan yang diberi nama Berfin Tambunan diambil dari nama Kapten Mar Berfin Tambunan, seorang Perwira Marinir TNI AL yang berasal dari Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara yang dikenal sebagai pelatih yang berdedikasi tinggi dan kompeten, serta pelatih menembak yang handal.

Berfin Tambunan gugur ketika melaksanakan tugas mendampingi Siswa Pendidikan Komando (Dikko) Marinir pada tanggal 12 Juli 2022 karena sakit. Untuk mengenang jasa-jasanya, serta dedikasinya kepada TNI AL, TNI, Bangsa dan Negara, nama Kapten Mar (Purn) Berfin Tambunan, diabadikan menjadi nama Lapangan Tembak Pistol Markas Komando Kodiklatal.





Semangat TAK PERNAH PUDAR

KOPKA TOTOK TERIMA SEPEDA LISTRIK

Dalam sebuah momen penuh haru, Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI AL (Kodiklatal), Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah, menyerahkan sepeda listrik kepada Kopral Kepala (Kopka) ETK Totok Sugiarto, sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan prestasi Kopka Totok sebagai atlet sepak bola Kodiklatal.

Kopka Totok dikenal sebagai salah satu prajurit yang memiliki semangat tinggi dan kontribusi besar dalam dunia olahraga, khususnya sepak bola, di lingkungan Kodiklatal. Ia telah mengharumkan nama kesatuannya melalui berbagai kompetisi. Namun, semangatnya kini sedang diuji setelah mengalami stroke yang membuatnya harus menjalani proses pemulihan secara intensif.

Kondisi kesehatannya tidak menyurutkan semangat Kopka Totok untuk tetap berdinamika dan menunjukkan loyalitas kepada TNI AL. Hal inilah yang mendorong Dankodiklatal untuk memberikan perhatian khusus kepadanya. Pria yang sehari-hari berdinamika di Puslatlekdalsen Kodiklatal ini, sangat bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian Pimpinan atas dirinya.

Sepeda listrik roda tiga yang diberikan, diharapkan dapat membantu mobilitas Kopka Totok dalam beraktivitas sehari-hari, sekaligus menjadi motivasi, agar ia terus semangat menjalani masa penyembuhan. Momen ini juga menjadi inspirasi bagi seluruh prajurit, bahwa dedikasi dan semangat juang tidak akan pernah luput dari perhatian para pemimpin.

Kondisi kesehatannya tidak menyurutkan semangat Kopka Totok untuk tetap berdinamika dan menunjukkan loyalitas kepada TNI AL. Hal inilah yang mendorong Dankodiklatal untuk memberikan perhatian khusus kepadanya. Pria yang sehari-hari berdinamika di Puslatlekdalsen Kodiklatal ini, sangat bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian Pimpinan atas dirinya.



SOSOK SEDERHANA DI BALIK JARUM DAN BENANG PAK ANOM PENJAHIT KODIKLATAL

Di lingkungan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan TNI AL (Kodiklatal), ada sosok sederhana yang begitu dikenal dan digemari para siswa. Ia bukan seorang instruktur atau pejabat tinggi, melainkan seorang penjahit yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan harian mereka. Dengan keterampilannya merapikan seragam, memperbaiki perlengkapan, dan menjahit dengan presisi tinggi, ia telah menjadi penyelamat bagi banyak siswa yang sibuk dan membutuhkan bantuan cepat.

Dia adalah Anom Permadi dari Stand Penjahit Remaja, Srikandi Kodiklatal. Pria asal Kampung Seratus Surabaya ini, telah berkarya selama 18 tahun di Kodiklatal sejak tahun 2007. Bapak satu anak ini, sudah memiliki ribuan pelanggan mulai dari anggota maupun siswa Kodiklatal berpangkat Tamtama hingga Perwira Tinggi (Pati).

Bukan hanya karena hasil jahitannya yang rapi dan memuaskan, penjahit ini digemari karena sikapnya yang ramah dan penuh kepedulian. Ia tak segan membantu siswa yang kehabisan waktu atau mengalami kendala, bahkan di luar jam kerja. Kerap kali, ia menerima pesanan mendadak dengan senyuman dan bekerja hingga larut malam demi memastikan para siswa tetap tampil rapi dan percaya diri dalam setiap kegiatan.

Jiwa penolongnya tak hanya terlihat dari pekerjaannya, tetapi juga dalam caranya berinteraksi. Ia suka mendengar cerita siswa, memberi semangat, dan kadang kala menjadi tempat curhat yang menenangkan. Keberadaannya menghadirkan rasa nyaman dan kekeluargaan di tengah ketatnya kehidupan pendidikan militer yang penuh tantangan.

Sosok penjahit ini membuktikan bahwa peran kecil pun bisa memberi dampak besar. Ia bukan sekadar menjahit kain, tapi juga menjalin hubungan, kepercayaan, dan semangat. Tak heran jika banyak siswa merasa kehilangan saat masa pendidikan mereka usai. Karena, seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang dan siapa yang pernah mengenalnya, pasti akan menyayanginya.





NGABUBURIT! DANKODIKLATAL RIDING VESPA SAMBIL BERBAGI TAKJIL

Menyambut 10 hari terakhir bulan Ramadan, Komandan Kodiklatal (Dankodiklatal) Letjen TNI Marinir Nur Alamsyah menggelar Kegiatan yang menjadikan ajang kebersamaan sekaligus sarana mendekatkan diri kepada masyarakat yakni ngabuburit yang berbeda dan penuh makna. Bersama para Pejabat Utama (PJU) Kodiklatal, Dankodiklatal melaksanakan riding vespa yang dimulai dari Mako Kodiklatal, Bumimoro, hingga ke Kota Lama Surabaya, pada Senin, 24 Maret 2025..

Rombongan vespa ini menyusuri jalanan Kota Lama Surabaya dengan semangat kebersamaan dan penuh keceriaan.

Tidak hanya sekadar berkendara santai, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan aksi sosial berbagi takjil kepada masyarakat yang melintas di sepanjang rute riding. Ratusan paket takjil dibagikan langsung oleh Dankodiklatal dan para Pejabat Kodiklatal kepada pengguna jalan, tukang becak, dan warga sekitar.

Selain berbagi takjil, kegiatan ini juga diisi dengan penyaluran santunan kepada 500 masyarakat yang membutuhkan di sekitar wilayah Kodiklatal. Santunan tersebut berupa paket sembako yang diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan selama bulan Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.



Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk silaturahmi antar pejabat Kodiklatal, tetapi juga sebagai wujud kepedulian dan kehadiran TNI AL di tengah masyarakat. Dan berharap, melalui kegiatan ini, rasa kebersamaan dan semangat saling membantu dapat terus tumbuh, terutama di bulan yang penuh berkah ini.

Kegiatan ngabuburit dengan riding vespa yang dipadukan dengan aksi sosial ini menjadi gambaran nyata bahwa semangat Ramadan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kebaikan. Tidak hanya mempererat hubungan internal di lingkungan Kodiklatal, namun juga membangun kedekatan dengan masyarakat melalui aksi nyata berbagi dan saling peduli.



Perkembangan Organisasi KODIKLATAL

Lembaga pendidikan TNI Angkatan Laut lahir pada masa perang kemerdekaan. Saat itu, ALRI berhasil membentuk Corps Armada (CA), Corps Marinier (CM), dan lembaga pendidikan di berbagai tempat. Pembentukan unsur-unsur tersebut menandai terbentuknya organisasi Angkatan Laut yang modern. Sekaligus untuk mendidik calon-calon prajurit strata Perwira, Bintara dan Tamtama serta pengiriman prajurit ALRI untuk mengikuti pendidikan luar negeri.

Langkah maju dalam bidang pendidikan adalah didirikannya Jawatan Pendidikan Angkatan Laut pada bulan Maret 1946 atas perintah Markas Besar ALRI di Yogyakarta yang dipimpin oleh Laksamana III Mas Pardi selaku Kepala Staf Umum ALRI. Sebagai kelanjutan dari usaha tersebut, Laksamana III Mas Pardi, Laksamana III Adam dan Mayor Martadinata, mendirikan Sekolah Angkatan Laut (SAL) di Tegal dan menerima 200 orang siswa yang selanjutnya ditempatkan di ksatrian pendidikan, menempati bekas Sekolah Kepandaian Putri Tegal yang sebelumnya pernah digunakan oleh Jepang untuk menawan tentara Belanda.

Pada tahun 1950 Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Republik Indonesia dan menyerahkan seluruh pangkalan Angkatan Laut serta kapal perangnya kepada ALRI. Kasal memutuskan untuk mendirikan pendidikan Angkatan Laut dengan mengambil tempat di Pasiran yang letaknya dekat dengan pemusatan armada di Surabaya dan fasilitasnya memadai. Kesatrian Pendidikan Angkatan Laut (KPAL) Pasiran diresmikan pembukaannya oleh Presiden RI Ir. Soekarno pada bulan Maret 1950 dan yang menjadi komandan pertama adalah Mayor Pelaut E.H. Thomas.

Tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk mendidik siswa baru dan melaksanakan upgrading Perwira, Bintara dan Tamtama hasil didikan Belanda dan Jepang. Dengan membagi tiga Korps yaitu: Pelaut, Mesin dan Administrasi. KPAL Pasiran hanya berlangsung sampai dengan bulan September 1950, dan selanjutnya dipindah ke Morokrempangan dengan nama Kesatrian Pendidikan Angkatan Laut Morokrempangan (KPALM) yang diresmikan pada tanggal 11 Juli 1952 yang menyelenggarakan pendidikan bagi calon Perwira, Bintara maupun Tamtama. Namun setelah itu dipisah menjadi dua yakni Pendidikan Calon Perwira dilaksanakan oleh Institut Angkatan Laut (IAL) sedangkan pendidikan bagi calon Bintara dan Tamtama tetap dilaksanakan di KPALM.

Berdasarkan telegram Kasal TW. 180221 Z/Pebruari 1963, KPALM disempurnakan menjadi Pusat Pendidikan Angkatan Laut (Pusdikal). Penyempurnaan terus dilakukan, berdasarkan Surat Keputusan M/PANGAL Nomor 5401.11 tanggal 7 Maret 1968, Pusdikal dirubah menjadi Komando Pendidikan dan Latihan Angkatan Laut (Kodiklatal). Keputusan untuk memenuhi tuntutan perkembangan ALRI, berdasarkan SK KASAL Nomor 5401.51 tanggal 25 Oktober 1970 diresmikanlah Komando Pengembangan dan Pendidikan Angkatan Laut (Kobangdikal) sebagai penyempurnaan dari Kodiklatal.

Akhirnya dengan disempurnakannya Organisasi TNI AL sesuai Keputusan Menhankam/Pangab Nomor Kep/11/IV/76 tanggal 5 April 1976 sebagai tindak lanjutnya Kobangdikal turut disempurnakan menjadi Komando Pendidikan Angkatan Laut (Kodikal) berdasarkan Surat Keputusan Kasal Nomor 1713/VIII/76 tanggal 17 Agustus 1976. Dalam organisasi baru ini jumlah Pusdik ditambah satu yaitu Pusdiklapa 2 yang sebelumnya bernaung dibawah Pusdikla.

Pada peringatan Hari Pendidikan TNI Angkatan Laut Ke-61 tanggal 12 Mei 2007, organisasi Kodikal divalidasi menjadi Kobangdikal berdasarkan Peraturan Kasal Nomor Perkasal/5/VI/2007 tanggal 9 Mei 2007. Bersamaan dengan peresmian struktur organisasi Kobangdikal tersebut ditetapkan pula peresmian pembentukan Komando Pendidikan (Kodik) yang masing-masing membawahi beberapa Pusat Pendidikan (Pusdik)

History



Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 62 tahun 2016 tentang perubahan atas Perpres no 10 tahun 2010 tentang susunan organisasi Tentara Nasional Indonesia, Kobangdikal berubah nama menjadi Kodiklatal. Validasi yang dilaksanakan mencakup restrukturisasi organisasi pada unsur pembantu pimpinan dan direktorat, serta peningkatan status kepangkatan guna mendorong peningkatan kinerja organisasi. Peresmian kobangdikal menjadi Kodiklatal dilaksanakan dalam sebuah upacara militer dengan Inspektur upacara Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Ade Supandi, S.E., M.A.P., pada tanggal 9 September 2016 di Lapangan Laut Maluku, Kesatrian Bumimoro Kodiklatal.





REVOLUSI 4.0

DI ATAS GELOMBANG SAMUDERA

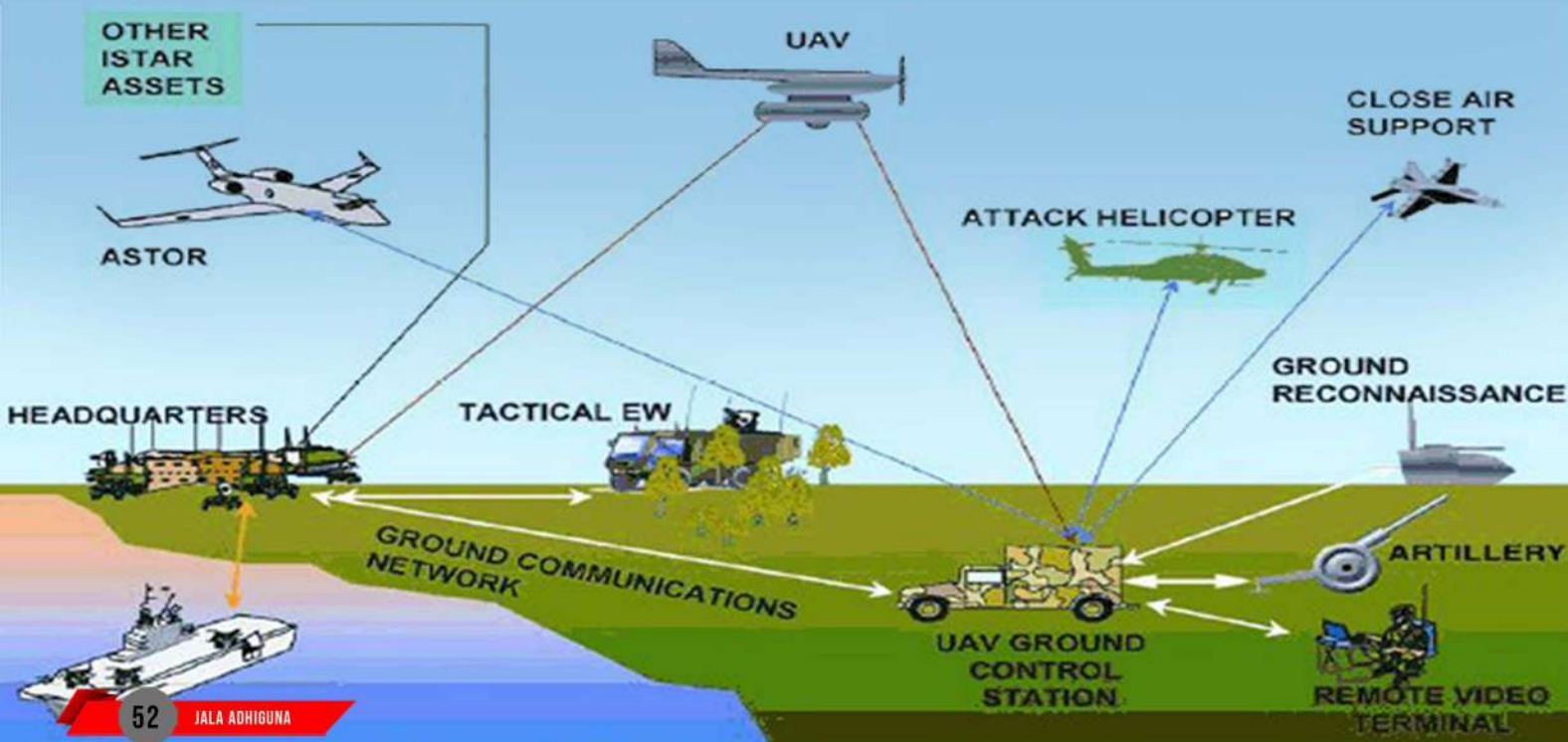
TANTANGAN DOKTRIN TNI AL

Laksma TNI Oky I.Z. Dipura, S.H., M.P.A.
Direktur Doktrin Kodiklatal

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, dijelaskan bahwa TNI merupakan alat negara di bidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara (UU RI No. 34 Tahun 2004).

Tugas tersebut dilaksanakan melalui dua bentuk operasi, yaitu operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang. Dalam konteks peperangan modern akibat perkembangan teknologi yang memasuki era revolusi industri 4.0, TNI pada umumnya dan TNI Angkatan Laut pada khususnya dituntut untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi bentuk-bentuk ancaman baru yang memanfaatkan teknologi tersebut. TNI Angkatan Laut juga harus bertransformasi memanfaatkan teknologi tersebut dalam melaksanakan operasi militer.



Perkembangan Teknologi era revolusi Industri 4.0.

Perkembangan teknologi saat ini memasuki era Revolusi Industri 4.0, yang membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk di bidang pertahanan dan militer. Salah satu yang paling mencolok adalah adalah kemunculan teknologi otonom. Teknologi otonom (autonomous) adalah suatu teknologi yang merujuk pada kemampuan sistem untuk beroperasi secara mandiri tanpa keterlibatan manusia secara langsung dalam proses pengambilan keputusan maupun eksekusi misi, berkat kecanggihan algoritma dan kemampuan sensor yang ada.

Beberapa negara maju yang memiliki kekuatan maritim besar telah mengintegrasikan berbagai jenis wahana otonom ke dalam armada tempurnya, menjadikan kekuatan laut mereka lebih fleksibel, efisien, dan dengan risiko korban jiwa yang jauh lebih minimal. Wahana otonom ini mencakup pesawat tanpa awak (drone udara) atau Unmanned Aerial Vehicles (UAV), yang mampu melakukan misi pengintaian dan serangan presisi tanpa risiko langsung bagi personel; kapal permukaan tanpa awak atau Unmanned Surface Vehicles (USV), yang digunakan untuk patroli, pengawasan, hingga misi serangan tanpa melibatkan kru manusia; serta kapal bawah laut tanpa awak atau Unmanned Underwater Vehicles (UUV), yang digunakan untuk survei laut dalam, pemantauan ancaman bawah laut, dan bahkan penangkapan data intelijen maritim.

Selain itu, penerapan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dalam mengelola dan menganalisis data secara real-time juga memberikan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan yang jauh lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, operasi militer dapat dilaksanakan dengan tingkat presisi tinggi, serta dapat mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam situasi yang penuh tekanan.



Implikasi Perkembangan Teknologi terhadap Doktrin TNI Angkatan Laut

1. Perubahan Doktrin Operasi TNI Angkatan Laut
Doktrin Operasi TNI Angkatan Laut selama ini menekankan pada kekuatan laut berbasis kapal tempur konvensional. Dengan adanya perkembangan teknologi, doktrin tersebut seharusnya mengakomodir pemanfaatan teknologi otonom. Dengan pemanfaatan teknologi otonom tersebut diharapkan operasi TNI Angkatan Laut akan dapat dilakukan dengan lebih fleksibel dan efisien serta meminimalkan resiko pada operasi seperti patroli di wilayah rawan konflik atau pengintaian di perairan asing, sehingga dapat dilaksanakan dengan optimal tanpa mengorbankan keselamatan prajurit.

2. Modernisasi Sistem Komando dan Kendali (Command and Control)
Modernisasi sistem komando dan kendali perlu dilaksanakan menuju kemampuan Network Centric Warfare (NCW) dan terintegrasi dengan wahana otonom. TNI Angkatan Laut harus mengembangkan sistem komunikasi yang aman dan real-time untuk mengendalikan wahana otonom dari jarak jauh. Hal ini berdampak langsung pada struktur organisasi, pola latihan, hingga peran personel dalam pengoperasian alutsista.

3. Transformasi Taktik dan Strategi Pertempuran
Teknologi otonom mendorong perubahan pada taktik tempur laut. Misalnya, penggunaan drone laut untuk menyerang kapal musuh secara diam-diam atau sebagai penarik perhatian dalam pertempuran laut. Strategi pertahanan pun lebih berorientasi pada kecepatan, presisi, dan keunggulan teknologi dibandingkan jumlah armada semata.

4. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Berkualitas Tinggi
Menghadapi perkembangan teknologi tersebut, TNI Angkatan Laut harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi digital, teknologi autonomus, AI, dan rekayasa sistem. Kurikulum Pendidikan serta Sarana dan Prasarana Pendidikan perlu disesuaikan dengan kompetensi abad 21, agar prajurit mampu mengoperasikan dan merawat alutsista secara optimal.



**KOMANDAN KODIKLATAL
BESERTA KETUA GABUNGAN JALASENASTRI KODIKLATAL**

Mengucapkan
SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri

1 Syawal 1446 H - 2025 M

Dinas Penerangan Kodiklatal

Penerangan Pasukan

**BIJAK BERMEDSOS,
GUNAKAN AKUN RESMI KODIKLATAL**

PENPAS NOMOR : 01 / III / 2025



Bijak menggunakan Medsos guna menjaga citra TNI AL

Tidak menyebarkan data/ dokumen/foto yang bersifat rahasia

Dilarang Upload/Share Foto/Video Menggunakan Atribut TNI AL

Hindari Pemakaian Aplikasi Tiktok, Smule & BIGO, Baik dikedinasan Maupun Pribadi

Guna Meningkatkan Publikasi di Lingkungan Kodiklatal, Diwajibkan Seluruh Prajurit dan Siswa Untuk Memfollow, Like, Comment dan Subscribe Akun Medsos KODIKLATAL



[HTTPS://KODIKLATAL.TNIAL.MIL.ID/](https://KODIKLATAL.TNIAL.MIL.ID/)

© COPYRIGHT 2025



[HTTPS://KODIKLATAL.TNIAL/MIL.ID](https://kodiklatal.tnial/mil.id)



KODIKLATAL



KODIKLATAL



KODIKLATAL



KODIKLATAL